ARTIKEL

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), BOPO DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2017

Oleh:

NURUL INAYAH

NPM : 14.1.02.01.0370

Dibimbing oleh :

1. **Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M.**
2. **Diah Nurdiwati, MSA.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018

SURAT PERNYATAAN

ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Nurul Inayah
NPM	: 14.1.02.01.0370
Telepun/HP	: 087876777893
Alamat Surel (Email)	: Inayahnurul281@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 6 agustus 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. NIDN. 0703108302	Diah Nurdiwati, MSA. NIDN. 07280067201	Nurul Inayah NPM: 14.1.02.01.0370

ANALISIS PENGARUH *RETURN ON ASSETS* (ROA), BOPO DAN *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR) TERHADAP TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH* PADA BANK UMUM SYARIAH PERIODE 2013-2017

Nurul Inayah
14.1.02.01.0370
FE - Akuntansi
Inayahnurul281@gmail.com
Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M. dan Diah Nurdiwati, MSA.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Nurul Inayah: Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017.

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Dalam penelitian ini variabel *dependent* adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*, sedangkan variabel *independent* adalah *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan triwulan (www.bi.go.id) maupun situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah. Berdasarkan hasil uji F diketahui bahwa variabel *Return On Asset* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah.*

KATA KUNCI : *Return On Assets* (ROA), BOPO, *Financing To Deposit Ratio* (FDR).

I. LATAR BELAKANG

Perkembangan ekonomi Islam saat ini cukup pesat, ditandai dengan perkembangannya lembaga keuangan syariah. Sejak tahun 1992, perkembangan lembaga keuangan syariah terutama perbankan syariah, cukup luas sampai sekarang. Eksistensi bank syariah di Indonesia secara formal telah dimulai sejak tahun 1992 dengan berlakunya UU No.7 tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No.10 tahun 1998. Sebagaimana diketahui, sampai akhir tahun 2016 pertumbuhan perbankan syariah mencapai 19,67 %. Sedangkan pangsa pasar perbankan syariah mencapai angka 5,12 %, tertinggi sepanjang keberadaan perbankan syariah di Indonesia.

Hal ini kemungkinan besar dikarenakan meningkatnya kepercayaan serta investasi nasabah kepada perbankan syariah. Artinya nasabah merasa bahwa tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah cukup besar. Jika tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah kecil maka kemungkinan besar nasabah tidak akan menginvestasikan dananya pada bank syariah dan jika tidak ada nasabah yang menginvestasikan dana pada bank syariah maka bank syariah akan dapat mengalami kebangkrutan.

Berbagai penelitian menemukan bahwa perilaku nasabah dalam memilih bank syariah didorong oleh faktor memperoleh keuntungan. Seperti yang dikutip oleh Nasrah (2008) juga menegaskan faktor yang menjadi pertimbangan masyarakat menginvestasikan dananya di bank syariah adalah faktor *return* bagi hasil. Dengan demikian menjadi cukup penting bagi bank syariah untuk tetap menjaga kualitas tingkat bagi hasil yang diberikan kepada nasabahnya. Dalam hal ini, salah satu penilaian kemampuan bank yang dapat dilakukan adalah dengan menilai kinerja keuangan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank. Karena kinerja keuangan dapat menunjukkan kualitas bank melalui penghitungan rasio keuangannya.

Antonio (2008:165), mengatakan bahwa besar kecilnya bagi hasil yang diperoleh pada kontrak *mudharabah* salah satunya bergantung pada pendapatan bank. Untuk mengetahui pendapatan bank, peneliti menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Menurut Mamduh dan Halim (2009:81), *Return on Assets* (ROA) adalah perbandingan antara pendapatan bersih *(net income)* dengan rata-rata aktiva *(average assets).* Biaya operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi kinerja operasional bank.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti ingin menguji konsistensi dari hasil penelitian terdahulu mengenai korelasi beberapa rasio keuangan tertentu dengan judul: "Analisis Pengaruh *Return On Assets* (ROA), BOPO dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Periode 2013-2017".

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut (Sugiyono, 2013:35) adalah pendekatan penelitian yang menggunakan angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif adalah data yang akan dianalisis dalam penelitian berbentuk angka yang sifatnya dapat diukur , rasional dan sistematis. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut sugiyono (2012:308) sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari situs *homepage Indonesian Stock Exchange* (IDX) yaitu (www.bi.go.id) maupun situs resmi masing-masing Bank Umum Syariah.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji grafik histogram dan normal *probability plot* yang ditunjukan oleh gambar 4.1 dan gambar 4.2

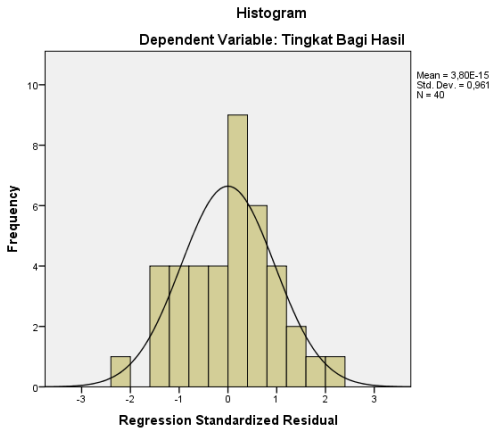

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Analisis Grafik Histogram
Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan pengambilan keputusan analisis grafik pada gambar 4.1, dapat dilihat bahwa pola gambar grafik histogram berbentuk simetris, distribusi data tidak menceng ke kanan atau menceng ke kiri, maka data tersebut dinyatakan telah terdistribusi normal.

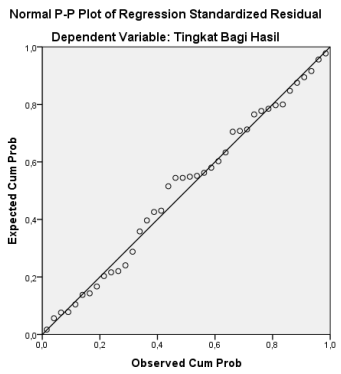

Gambar 4.2
Uji Normalitas Grafik *normal probability plot*
Sumber :*Output* SPSS

Dari analisis grafik pada gambar 4.2 di atas dapat dilihat bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.9

Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
ROA (X1)	,358	2,792
BOPO (X2)	,360	2,777
FDR (X3)	,829	1,207

a. Dependent Variable: Y

Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan aturan VIF *(Variance Inflation Factor)* dan *Tolerence*, maka apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau *tolerence* lebih besar dari 0,10 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

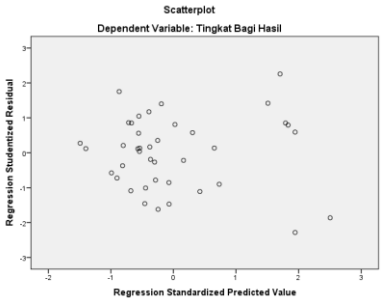

Gambar 4.3

Grafik Scatterplot

Sumber :*Output* SPSS

Berdasarkan gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa hasil grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tidak menunjukkan pola tertentu, tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tabel 4.10

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary[b]

Model	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,30814	2,094

a. Predictors: (Constant), FDR (X3), BOPO (X2), FDR (X1)

b. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil (Y)

Sumber : *Output* SPSS

Dari hasil uji autokorelasi dengan *Durbin-Watson* dengan menggunakan SPSS 23 maka diperoleh nilai DW sebesar 2,094. Menurut Ghozali (2013:111), "dengan melihat *Durbin-Watson* (DW *test*) dengan ketentuan dU < d < 4 - dU, jika nilai d antara dU dan 4 - dU berarti bebas dari autokorelasi". Berdasarkan tabel di atas nilai d = 2,094 lebih besar dari nilai dU = 1,6589 dan kurang dari 4 - 1,6589 (4-du) = 2,3411 atau 1,6589 < 2,094 < 2,3411. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Berikut merupakan hasil uji t dengan menggunakan SPSS yang disajikan dalam tabel 4.13.

Tabel 4.13

Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	4,627	,000
	ROA (X1)	6,317	,000
	BOPO (X2)	4,819	,000
	FDR (X3)	8,279	,000

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil (Y)

Sumber : *Output* SPSS

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel *Return On Assets* (ROA) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel *Return On Assets* (ROA) lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan

terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil perhitungan pada SPSS *for windows* versi 23 dalam tabel 4.13 diperoleh nilai signifikan variabel FDR adalah 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji t variabel FDR lebih kecil dari 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah.*

2. Uji Statistik F (Simultan)

Berikut merupakan hasil uji f dengan menggunakan SPP yang disajikan dalam tabel 4.14.

Tabel 4.14

Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		F	Sig.
1	Regression	34,907	,000[b]
	Residual		
	Total		

a. Dependent Variable: Tingkat Bagi Hasil (Y)

b. Predictors: (Constant), FDR (X3), BOPO (X2), ROA (X1)

Sumber : *Output* SPSS

Berdasarkan hasil perhitungan uji F dalam tabel 4.14 diperoleh nilai signifikan adalah 0,000. Nilai tersebut berada di bawah nilai 0,05 hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikan uji F variabel *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan FDR < 0,05 yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel bebas *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah.*

IV. PENUTUP

KESIMPULAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan di bab sebelumnya maka dapat disimpulkan:

1. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2013-2017.
2. Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2013-2017.
3. *Financing To Deposito Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi

hasil deposito *mudharabah* pada bank umum syariah periode 2013-2017.

4. *Return On Assets* (ROA), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah periode 2013-2017.

V. DAFTAR PUSTAKA

Antonio, Muhammad Syafi'i. (2008). *Bank Syariah, dari Teori ke Praktek.* Jakarta: Gema Insani Press.

Mamduh, M. Hanafi dan Abdul Halim. (2009). *Analisis Laporan Keuangan.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods).* Bandung: Alfabeta.

Pratami, Wuri Arianti Novi. (2011). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non Performing Financing* (NPF) dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Diponegoro. Semarang.

Husni. (2011). Pengaruh ROE, BOPO dan NPL terhadap Tingkat Deposito Mudharabah pada Bank Syariah. *Jurnal. Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma.*

Rahayu, Siti. (2013). Pengaruh *Return on Asset*, BOPO, Suku Bunga dan *Capital Adequacy Ratio* terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Perbankan Syariah. *Jurnal Ekonomi.*

Rahmawaty dan Yudina, Tiffany Andari. (2015). Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Financing To Deposit Ratio* (FDR) terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis. Vol. 2, No. 1, Maret 2015. Hlm. 92-103.*